

**Transformasi Pola *Rhythm* Tradisional Nusantara ke Garapan  
Permainan Drum “*Rhythm Sawah*” Karya Gilang Ramadhan**

**TESIS**



**ASADUL HAQ  
NIM : 14161051**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam mendapatkan gelar Megister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## **ABTRACT**

**Asadul Haq. 2017. "Transformation of Rhythm Pattern of Traditional Archipelago to Creation Playing Drum "Rhythm Sawah" Creation Gilang Ramadhan". Thesis. Graduate program. Universitas Negeri Padang.**

Rhythm Sawah is a Rhythm pattern playing from traditional percussion instruments developed in the form of drum set playing using traditional Indonesian Rhythm patterns played by elder Indonesian musician Gilang Ramadhan. This study aims to understand the idea of arable in the process traversed by Gilang Ramadan which will become a form of playing drum techniques that bring the Rhythm Sawah playing into a new musical composition. This research is a type of qualitative research with case study approach, by way of observation and interview with relevant sources that is Gilang Ramadhan. The case study approach used in this research is a case study approach of observation and comprehension. The characteristic of the case study approach is the in depth understanding of the case developed by Csikszentmihalyi in the form of data reduction, data presentation and and conclusions/verification. This discovery explains about creativity in a new form of drumming technique drums in a new form developed by elder musician / drummer Gilang Ramadhan titled Rhythm Sawah. Gilang Ramadhan as a senior musician of Indonesian to be able to introduce more deeply about art music in Indonesian by doing the stages of finding ideas to develop the playing drum which includes the process to learn various musical instruments archipelago which will be developed in the form of new playing and will be accepted for the people.

*Keyword: Creativity, Process, Form*

## ABSTRAK

**Asadul Haq. 2017. "Transformasi Pola *Rhythm* Tradisional Nusantara ke Garapan Permainan Drum "*Rhythm Sawah*" Karya Gilang Ramadhan". Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri Padang.**

*Rhythm Sawah* adalah permainan pola *Rhythm* dari alat musik perkusi tradisional yang dikembangkan dalam bentuk permainan *drum set* dengan menggunakan pola *Rhythm* tradisional Indonesia yang dimainkan oleh musisi senior Indonesia yaitu Gilang Ramadhan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami ide dari garapan dalam proses yang dilalui oleh Gilang Ramadhan yang akan menjadi sebuah bentuk teknik permainan *drum set* yang menghantar permainan *Rhythm Sawah* kedalam bentuk komposisi musik baru. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber terkait yaitu Gilang Ramadhan. Pendekatan studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus pengamatan dan pemahaman. Ciri dari pendekatan studi kasus adalah pemahaman yang mendalam tentang kasus tersebut yang dikembangkan oleh Csikszentmihalyi yang berupa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan / Verifikasi. Penemuan ini menjelaskan tentang kreativitas dalam sebuah bentuk garapan teknik permainan *drum* dalam bentuk baru yang dikembangkan oleh musisi / *drummer* senior yaitu Gilang Ramadhan yang diberi judul *Rhythm Sawah*. Gilang Ramadhan selaku musisi senior Indonesia untuk dapat mengenalkan lebih dalam tentang kesenian musik yang ada di Indonesia dengan melakukan tahap-tahap mencari ide untuk mengembangkan permainan *drum* tersebut yang meliputi proses untuk mempelajari berbagai alat musik Nusantara yang akan dikembangkan dalam bentuk permainan baru dan nantinya dapat diterima bagi kalangan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Transformasi. Rhythm Tradisional, Rhythm sawah.*

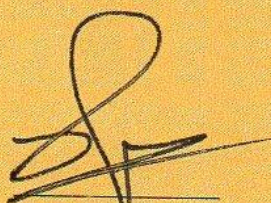
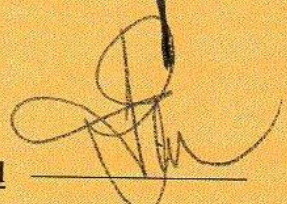


## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

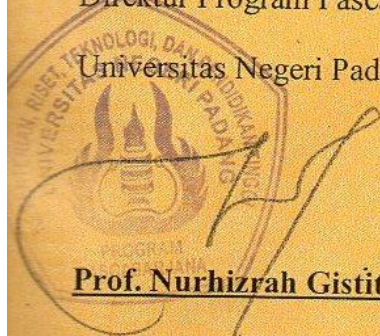
---

Mahasiswa : *Asadul Haq*

NIM : 14161051

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> <u>Pembimbing I</u>		<u>19/2/18</u>
<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd</u> <u>Pmbimbing II</u>		<u>20/2 2018</u>

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Nurhizrah Gisituasi, M.Ed., Ed.D.

NIP. 19580325 199403 2 001

Koordinator Program Studi

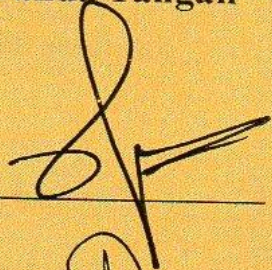
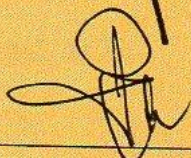
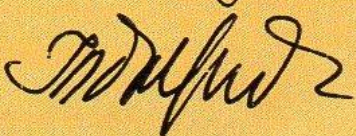
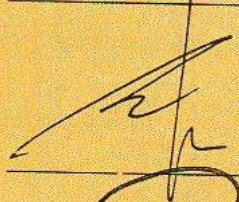
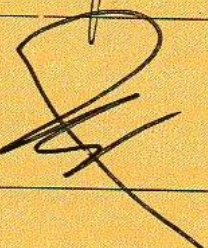


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A

NIP. 1957 0824 198110 2 001



## PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Indrayuda, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	

### Mahasiswa

Mahasiswa : **ASADUL HAQ**

NIM. : 14161051

Tanggal Ujian : 15 - 11 - 2017



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa ;

1. Karya tulis saya tesis yang berjudul “ **Tranformasi Pola *Rhythm* Tradisional Nusantara ke Garapan Perkusi Inovasi “Rhythm Sawah” Karya Gilang Ramadhan** “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Prof. Dr. Ardipal, M.Pd dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Kontributor Indrayuda M.Pd., Ph.D, Dr. Budiwirman, M.Pd dan Dr. Elida, M.Pd.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangksi akademik berupa pancabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 15 November 2017

Saya yang menyatakan



**Asadul Haq**  
**NIM ; 14161051**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Transformasi Pola *Rhythm* Tradisional Nusantara ke Garapan Perkusi Inovasi “*Rhythm Sawah*” Karya Gilang Ramadhan”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ardipal, M.Pd. Pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam segala bentuk permasalahan.
2. Dr. Ramalis Hakim , M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A selaku ketua prodi Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya , Indrayuda, M.Pd, Ph.D, dan Dr, Budiwiraman, M.Pd dan Dr. Elida, Mpd yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan-masukan dan kritikan yang membangun demi sempurnanya penulisan tesis ini.

4. Bapak Ibu staf pengajar Program pascasarjana Seni Budaya Universitas Negeri Padang atas segala ilmu dalam bantuannya dalam menempuh pendidikan di Program Pascasarjana UNP.
5. Narasumber yang telah memberikan informasi mengenai permainan drum *Rhythm Sawah* yaitu mas Gilang Ramadhan selaku Drummer/musisi senior Indonesia.
6. Kepada orang tua dan adik-adik yang selalu mendoakan serta memberi dukungan baik moril maupun materil demi suksesnya penyelesaian penulisan tesis ini.
7. Seluruh teman-teman BP 2014 Pendidikan Seni Budaya Pascasarjana UNP yang selalu memberikan suport dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 15 November 2017

**Asadul Haq**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landatsan Teoritik .....	10
1. Teori Transformasi .....	10
2. Teori Kreatifitas .....	12
3. Teori Inovasi .....	18
4. Perbedaan Kreatifitas dan Inovasi .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Metode Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu .....	26

C. Sumber Data .....	27
D. Informasi Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Analisis Data .....	29
 <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>31</b>
A. Temuan Umum .....	31
1. Gambaran Umum Rhythm dan Lokasi .....	31
a. Gambaran Pola Rhythm .....	31
b. Lokasi .....	34
2. Profil Gilang Ramadhan .....	36
3. Karya Gilang Ramadhan .....	40
B. Temuan Khusus .....	43
1. Ide Garapan .....	43
2. Proses Garapan .....	51
3. Bentuk Pengembangan .....	57
C. Pembahasan .....	65
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	 <b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi .....	71
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

### Halaman

Gambar 1. Sekolah Musik Gilang Ramadhan .....	34
Gambar 2. Ruangan Sekolah Musik Gilang Ramadhan .....	35
Gambar 3. Gilang Ramadhan .....	37
Gambar 4. Kendang Kempul Banyuwangi .....	47
Gambar 5. Kendang Sunda .....	49
Gambar 6. Rebana Alat Perkusi Melayu .....	50
Gambar 7. Wawancara 1 Langsung Gilang Ramadhan .....	55
Gambar 8. Wawancara 2 Langsung Gilang Ramadhan .....	56
Gambar 9. Notasi Balok Kendang Sunda .....	61
Gambar 10. Transformasi Notasi Balok Kendang Sunda .....	61
Gambar 11. Notasi Balok Pola Rhythm Rebana .....	62
Gambar 12. Transformasi Notasi Balok Rebana .....	62
Gambar 13. Drum Komodo Inovasi Gilang Ramadhan.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

Lampiran 1. Data Informan .....	77
Lampiran 2. Glosarium .....	78
Lampiran 3. Panduan Wawancara .....	79
Lampiran 4. Format Wawancara .....	80
Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 6. Hasil Catatan Observasi .....	83
Lampiran 7. Hasil Wawancara .....	85
Lampiran 8. Dokumentasi .....	87
Lampiran 9. Surat Penelitian .....	91



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah bangsa yang multietnis, yaitu masyarakat yang dilatar belakangi kebudayaan beraneka ragam. Hal ini dibuktikan dengan beragamnya kesenian yang dimiliki oleh setiap daerah mulai dari seni musik, tari, dan rupa. Keanekaragaman ini merupakan aset kebudayaan nasional yang perlu ditingkatkan agar dapat menjaga khasanah kebudayaan nasional karena kebudayaan daerah merupakan sumber potensial yang dapat memberikan corak dan karakteristik kepribadian bangsa hingga mampu menciptakan suatu identitas sebuah negara. Sedyawati (dalam Parani, 2006: 2) berpendapat bahwa kebudayaan tak lain adalah suatu kesatuan sistem nilai dan serangkuman pendirian dasar pembentuk serangkaian ide yang menjadi pegangan masyarakat dalam menentukan orientasi perilaku mereka.

Bentuk kesenian yang hampir sering dirasakan keindahannya oleh manusia adalah kesenian musik. Musik adalah suatu fenomena yang menghasilkan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama dengan estetika sehingga dapat menjadikan suatu hiburan bagi masyarakat pendukungnya.

Seni musik sebagai hasil cipta, rasa, karsa manusia menjadi karya budaya yang bernilai estetis. Eksistensi musik ditengah masyarakat memiliki arti yang khas jika dibandingkan dengan seni lainnya. Diamati dari segi komunikasi, musik sangat efektif dalam penyebar luasan gagasan. Disisi lain, musik juga merupakan media ekspresi budaya yang memberikan peluang untuk menyampaikan nilai

estetis dari sebuah kreativitas. Dengan demikian musik merupakan hasil kreatif yang mengekspresikan budaya dalam arti luas.

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Pendapat lain dari Eagle Jr (1996) mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sound and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sound and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati.

Musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dilihat dari bentuk struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Demikian juga yang terjadi pada musik dalam kebudayaan masyarakat. Musik terlahir dari kebudayaan masyarakat terdahulu yang tumbuh dan kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat yang disebut musik tradisional.

Menurut Sedyawati (1992 : 23) musik tradisional adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi. Tiga



komponen yang saling mempengaruhi diantaranya seniman, musik itu sendiri dan masyarakat penikmatnya. Sedangkan maksudnya untuk mempersatukan persepsi antara pemikiran seniman dan masyarakat tentang usaha bersama dalam mengembangkan dan melestarikan seni musik tradisional. Menjadikan musik tradisional sebagai perbendaharaan seni di masyarakat sehingga musik tradisional lebih menyentuh pada sektor komersial umum.

Seiring dengan perkembangan dunia musik Indonesia yang semakin maju, dapat mendorong para musisi lokal khususnya *drummer* untuk melahirkan ide kreatif dalam berbagai bentuk musik, komposisi musik, style permainan dan pola *Rhythm* demi memenuhi kebutuhan dari penikmat musik yang nantinya dapat dituangkan dalam bentuk komposisi musik baru yang lebih kreatif.

Menurut Jamalus (1988 : 7) *Rhythm* adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dalam musik. *Rhythm* (irama) dalam musik berbentuk sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya, membentuk pola irama, bergerak menuju pulsa (rangkaian denyutan berulang-ulang yang berlangsung teratur) dalam ayunan irama. Perkembangan musik sangat dipengaruhi oleh pola *Rhythm* karena pondasi dalam musik adalah pola *Rhythm*. Permainan pola *Rhythm* yang kita dengar lebih cenderung kedalam permainan drum atau perkusi.

Menurut Machfauzia (2006: 1) kata *percussion* berasal dari bahasa inggris atau lebih dikenal dengan kata perkusi, sebenarnya mempunyai istilah lain yaitu "*Percussion*" yang berarti pukul bentur dan kata "*Percussun*" yang berarti pukulan, sedangkan yang dimaksud perkusi dalam bentuk bahasa Indonesia (2001: 861) berarti "alat musik pukul". Sedangkan menurut Banoe (2003: 331)

mengartikan perkusi sebagai “ragam alat” yang cara membunyikannya dengan cara dipukul atau diguncang.

Alat musik perkusi termasuk dalam golongan alat musik tidak bernada (*unpitch*) yang sangat beragam jenisnya, salah satunya adalah *drum set*. Didalam musik barat istilah *drum* sendiri lebih digunakan untuk menyebut alat musik perkusi yang menggunakan *cylindrical shell* (cangkang silindris) atau tabung berongga yang terbuat dari kayu maupun logam. Alat musik ini mempunyai dua *head* atau membran kulit yang dulunya terbuat dari kulit binatang: kulit sapi, kadal, ular.

Pada saat ini pola *Rhythm* mengalami kemajuan yang cukup pesat. *Rhythm* dapat diartikan suatu gerak musik yang berjalan secara teratur dan teraturnya gerak ini menyebabkan musik itu menjadi musik yang seimbang sehingga enak didengar dan dirasakan. Musik sangat berkaitan dengan *Rhythm*, karena *Rhythm* berhubungan dengan panjang pendeknya not dan berat ringannya tekanan atau aksen pada not. Pola *Rhythm* sering sekali dapat menunjukkan arah dan gaya musik yang dimainkan oleh player musik/musisi khususnya mengenai tempo atau kecepatan musik.

Sering kali diinterpretasikan bahwa pola *Rhythm* dengan angka bawah yang lebih besar dimainkan dengan lebih ringan dan cepat, sedangkan angka bawah yang kecil dimainkan dengan lebih berat dan lambat. Umumnya pola *Rhythm* yang dimainkan oleh kebanyakan musisi terutama dikalangan *drummer* dipengaruhi dengan karakteristik pola *Rhythm* budaya barat. Karena pola *Rhythm* barat dianggap cocok untuk menciptakan bentuk musik yang sesuai untuk selera pendengar maupun penikmat musik, dan sifat musik yang umumnya didengar di

Indonesia kebanyakan menggunakan pola *Rhythm* yang bersifat kearah pola *Rhythm* barat. Salah satunya dapat kita lihat pada musik pop, jazz, rock dan berbagai bentuk musik lainnya yang populer pada era sekarang.

Pada tahap ini peneliti tertarik terhadap permainan pola *Rhythm* dari alat musik perkusi tradisional yang akan dikembangkan dalam bentuk dan media baru. Permainan perkusi dipindahkan pada permainan *drum set* dengan menggunakan pola *Rhythm* tradisional Indonesia yang dimainkan oleh musisi senior Indonesia yaitu Gilang Ramadhan. Permainan perkusi tradisional bisa diamati dalam permainan *drum* Gilang Ramadhan, karena Gilang Ramadhan satu-satunya *drummer* di Indonesia yang memainkan pola *Rhythm* tradisional ke dalam permainan *drum set* yang nantinya akan dijadikan sebagai seni pertunjukkan musik modern. penulis sangat tertarik dengan ide garapan yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan yaitu bentuk baru permainan *drum* yang biasanya dikenal oleh kalangan musisi pada umumnya dengan pola permainan *Rhythm* barat, pada permainan *drum set* yang dimainkan oleh Gilang Ramadhan tidak menggunakan pola *Rhythm* barat melainkan pola *Rhythm* yang diadopsi dari permainan alat musik tetabuhan tradisional Indonesia.

Dalam permainan alat musik perkusi tradisional Indonesia terdapat keunikan dalam gerapannya salah satunya yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan yang menjadi ide dalam gagasan penulisan yang menjadi bentuk yang akan diteliti oleh penulis. Dari keunikan tersebut bisa kita amati dari teknik permainannya, penyajian maupun bentuk/organologi instrument musik. Musik tradisional itu sendiri mempunyai semangat kolektif yang tinggi, sehingga dapat



dikenali karakter dan ciri khas masyarakat Indonesia, yaitu yang terkenal ramah dan santun.

Sebagai satu-satunya pemain drum yang mengangkat *Rhythm* tradisional dalam permainan *drum* yang ada di Indonesia membuat peneliti ingin mengungkap permainan drum Gilang Ramadhan yang merujuk kepada proses yang dilalui oleh Gilang Ramadhan dalam menciptakan bentuk garapan baru yang bertajuk kepada permainan *drum set* dan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penciptaan bentuk garapan gaya permainan *drum* yang akan menjadi komposisi musik yang unik. Selanjutnya *Rhythm* tradisional adalah ciri khas dalam permainan *drum* Gilang Ramadhan. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih luas dari permainan *drum* Gilang Ramadhan dengan “Transformasi Pola *Rhythm* Tradisional Pada Kreasi Permainan Drum Karya Gilang Ramadhan”.

Indonesia adalah negara yang meliputi pulau yang terbentang dari Sabang hingga Marauke. Dimana dari sekian banyaknya kepulauan yang terbentang hingga masyarakat tersebut lahir, tumbuh dan berkembang dari berbagai budaya daerah. Seni tradisional yang merupakan jati diri, identitas dan media ekspresi dari masyarakat pendukungnya. Hampir seluruh wilayah Indonesia yang memiliki kesenian musik tradisional yang khusus dan khas. Salah satu alat musik tradisional Indonesia yang sangat dikenal oleh masyarakat adalah alat musik tetabuhan/perkusi seperti : 1) Rempa'i dari Aceh, 2) Rebana dari Melayu 3) Taganing dari Batak Toba 4) Kendang dari Sunda. Dari keanekaragaman alat musik perkusi tradisional Indonesia dapat menjadi acuan untuk menciptakan bentuk inovasi permainan *drum* baru yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan

yang diberi nama “*Rhythm Sawah*”, yang dimana permainan *drum* tersebut dinilai beliau lebih bernuansa Indonesia.

Dalam permainan *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan dapat diambil sebagai pelestarian kesenian musik Indonesia terutama permainan perkusi tradisional dimainkan dan di inovasikan pada bentuk *drum set* (*modern drum*), bahwasanya Indonesia kaya akan kesenian musik tradisional. Dalam permainan *drum* saat sekarang ini memang banyak perkembangan dalam segi teknik permainan yang dikembangkan dari pola-pola *basic* (dasar) menjadi sesuatu yang lebih berwarna. Dari segi itulah Gilang Ramadhan masuk untuk memperkenalkan *Rhythm* tradisional kepada kalangan seniman terutama *drummer* bahwa *Rhythm* dan corak dari pola perkusi tradisional lebih mempunyai warna untuk dikembangkan dalam permainan *drum* yang merujuk kepada permainan *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan.

## **B. Fokus Penelitian**

Sebagaimana yang telah dikemukakan terlebih dahulu dalam latar belakang masalah serta dari pengamatan awal (*grand tour*) ditemukan fenomena yang dipilih sebagai fokus penelitian untuk dikaji secara ilmiah, maka penelitian ini difokuskan pada kajian tentang: “Transformasi Pola *Rhythm* Tradisional Nusantara ke Garapan Permainan Drum “*Rhythm Sawah*” Karya Gilang Ramadhan”.

### C. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai sasaran yang lebih jelas, penelitian ini perlu fokus masalah untuk menentukan luas jangkauan kajian yaitu tentang Pengolahan *Rhythm* Etnis Pada Permainan Drum “*Rhythm Sawah*” Gilang Ramadhan.

Berdasarkan fokus masalah, maka rumusan dan pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ide garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan?
2. Bagaimana proses garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan?
3. Bagaimana bentuk perkembangan *Rhythm* tradisi ke inovasi dalam garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang telah peneliti kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Ide garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan.
2. Proses garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan.
3. Bentuk perkembangan *Rhythm* tradisi ke inovasi dalam garapan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan.

### E. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bermanfaat dalam memperkaya wawasan pada bidang ilmu :



- a. Seni dan Budaya, khususnya bagi musisi/seniman yang berkecimpung dalam dunia musik untuk melestarikan musik tradisional maupun Nusantara dengan cara yang unik.
- b. Menambah wawasan tentang penelitian dalam bidang musik yang merujuk kepada permainan *Drum set* dengan pola *Rhythm* etnis yang ada di Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi beberapa instansi atau lembaga :

- a. Bagi kalangan seniman/musisi yang biasa dengan permainan gaya modern supaya bisa lebih mengenal musik etnis Indonesia dalam bentuk permainan *drum Rhythm Sawah* Gilang Ramadhan.
- b. Untuk kalangan seniman akademis agar lebih kreatif dengan perkembangan yang ada di kalangan musik, supaya musik Tradisional dapat terus dilestarikan.
- c. Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan dokumentasi untuk dunia akademik yang berkaitan dengan seni dan budaya yang ada di daerah setempat terutama seni musik.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan di depan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Rhythm Sawah* adalah garapan permainan *drum* yang dikembangkan oleh musisi senior Gilang Ramadhan. *Rhythm Sawah* merupakan hasil pengembangan dari berbagai bentuk dari pola tetabuhan Nusantara yang dikembangkan dalam bentuk permainan *modern drum* yang nantinya bermanfaat sebagai pelestarian permainan musik tetabuhan Nusantara yang di Inovasi kan dalam permainan *drum*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan :

1. Ide dalam penggarapan karya yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan yang merujuk pada permainan *drum* yang nantinya menjadi sebuah konsep dalam menciptakan sebuah tekhnii permainan dan komposisi bentuk musik baru. Garapan *Rhythm Sawah* tak lepas dari pengaruh dari kesenian musik yang ada di Nusantara. Karena tujuan garapan *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan salah satunya untuk memperkenalkan bentuk permainan pola tetabuhan yang ada di Nusantara dengan bentuk garapan baru yaitu *modern drum* yang nantinya dapat diterima dikalangan belantika musik yang tak hanya di Indonesia, tetapi juga dapat diterima kalangan Internasional.

2. Proses yang dijalani oleh Gilang Ramadhan yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai pendukung menciptakan garapan baru yang mengarah pada permainan *drum set*. Gilang Ramadhan melakukan perjalanan panjang untuk mempelajari alat musik tetabuhan Nusantara sebagai sumber untuk pengembangan permainan *drum Rhythm Sawah*. Dalam melakukan proses panjang Gilang Ramadhan selalu menulis bentuk permainan musik tetabuhan etnis Nusantara kedalam bentuk partitur, sehingga beliau lebih mudah untuk memahami dan mengembangkan bentuk permainan musik tetabuhan Nusantara kedalam bentuk *modern drum*.
3. Bentuk musik adalah hasil dari ide dan proses yang dilalui oleh Gilang Ramadhan dalam menciptakan pola permainan *Rhythm Sawah*. Bentuk permainan *drum Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan merupakan pengembangan dari pola *Rhythm* etnis Nusantara yang dikemas dalam bentuk permainan *drum set* yang bisa kita sebut bentuk musik Tradisional Modern. Karena didalam *Rhythm Sawah* bertujuan untuk menggabungkan antara dua unsur musik yang dijadikan dalam satu garapan tanpa menghilangkan nilai estetika yang ada dalam musik tersebut.

## **B. Implikasi**

Penelitian tesis ini diterapkan sebagai pengayaan pengetahuan sosiologi antropologi musik. Selain itu, hasil penelitian atau temuan penelitian ini dapat memperkaya khazanah penelitian tentang bentuk Transformasi pola *Rhythm* etnis



yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan yang diberi judul *Rhythm Sawah* dalam bidang pengetahuan bentuk musik, pengembangan, dan kreatifitas yang dilakukan untuk pelestarian bentuk musik etnis Nusantara kedalam bentuk inovasi baru.

Penelitian ini menunjukkan kesenian adalah refleksi dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Kesenian musik tradisional yang ada di Nusantara tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat pendukungnya. Garapan *Rhythm Sawah* memiliki unsur-unsur dan nilai estetika yang ada didalamnya untuk dapat dijadikan sebagai referensi bagi banyak *drummer* muda yang ada di Indonesia yang dapat menjadi penerus dalam permainan *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain : 1) Terbukanya informasi dan peluang bagi peneliti berikutnya untuk menulis tentang pengolahan *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan. 2) Implikasi terhadap upaya pendokumentasian pengolahan pola tetabuhan etnis Nusantara yang dilakukan oleh Gilang Ramadhan yang di inovasikan kebentuk pentunjukkan baru. 3) Implikasi terhadap pendidik dan tenaga pendidik yang ada di perguruan tinggi seni maupun sekolah musik agar lebih dapat merangsang kreatifitas peserta didik.

### C. Saran

Dalam penyelesaian penulisan ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan yang akan menimbulkan banyak pertanyaan dari pembaca. Untuk itu, penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti agar dapat mencari dan memaparkan lebih luas mengenai Transformasi pola *Rhythm* etnis Nusantara kedalam bentuk permainan *drum Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan dimasa yang akan datang, sehingga pendokumentasian mengenai *Rhythm Sawah* yang dikembangkan oleh Gilang Ramadhan dapat dicapai secara lengkap.
2. Diharapkan bagi seniman, musisi, dan generasi *drummer* muda atau pun yang terkait agar dapat mendokumentasikan *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan kedalam bentuk buku, kliping, teks, foto, video dan lain sebagainya sehingga bagi masyarakat, seniman, musisi muda dan siapapun yang ingin mengetahui *Rhythm Sawah* karya Gilang Ramadhan dapat dengan mudah memperoleh informasi.
3. Kepada seluruh penggiat musik, khususnya bagi tenaga pendidik dalam bidang musik agar dapat berinovasi terhadap suatu garapan agar lebih memicu kreatifitas dalam bidang pengembangan musik kedalam bentuk garapan baru yang nantinya dapat diterima dan diapresiasi oleh masyarakat dan seniman secara luas.

4. Memberi apresiasi kepada pembaca baik dari kalangan seniman akademis maupun musisi muda dan seniman daerah terhadap perkembangan musik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Banoe, Pono (2003). *Pengantar Ilmu Harmoni*. Yogyakarta.
- Bernstein & Picker, (1972). *An Introduction to Music*. America : Prentice Hall.
- Christ, William & Richard Delone. (1998). *Introduction to Materials And Structure og Music*, Prentice Hall, INC, Englewood Clifts, New Jersey.
- Creswell W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Csikszentmihalyi, (Clegg, 2008). Creativity and Critical Thinking in The Globalised
- Csikszentmihalyi, dalam Clegg. (2008). Creativity and Critical Thinking in the Globalised University. *Innovation in Education and Teaching International*, Vol. 5 No. 3.
- Edmund Prier SJ, Karl. (2011). *Kamus Musik*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.
- Edquist. (2001, 1999). Inovasi [www.google.com](http://www.google.com). Diakses pada 17 Juni 2012
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3<sup>rd</sup> Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Habraken, N., Boekholt, J., Thyssen, A., & Dinjens, P. (1976). *Variation, The Systematic Design Of Sopport*. MIT Press
- Harymawan, R.M. (1993). *Dramaturgi*. Bandung: Djatnika.
- Herskovits, Melville J. (1948). *Man and His Work: The Sciense of Cultural Anthropology*. New York: Knopf
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. Jakarta
- Laseau, (1980) dalam Sembiring (2006). *Kategori Transformasi*. Melalui <http://transform-org.blogspot.co.idapakah-transformasi-itu.html>. Diakses pada 4 September 2016
- Lisa Natalia Christy Pangalila. (2015). Pengolahan Musik Tetabuhan Nusantara Dalam ‘Rhytm Sawah Karya Gilang Ramadhan. Skripsi UPI Bandung.